

AKSELERASI:

JURNAL PENDIDIKAN GURU MI

Volume 2, Nomor 1, November 2020, Hal. 37-46

DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Widiati Ningsih¹ dan Dwi Wardatul Asmah²

¹ IAIN Jember, Jl. Mataram No.1 Mangli Jember, Jawa Timur Indonesia
e-mail: widiatiningsih037@gmail.com

² IAIN Jember, Jl. Mataram No.1 Mangli Jember, Jawa Timur Indonesia
e-mail: dwiwardha78@gmail.com

DOI: 10.35719/akselerasi.v2i1.79

ABSTRACT

Officially On 31 December 2019 China reported its first case of Covid-19 virus infection to WHO. The covid 19 virus attack brought big changes to the world, including Indonesia. This has a big impact on all sectors of life, especially in the education sector. The outbreak of the Covid 19 virus led the government to provide policies to limit the spread of the Covid 19 virus, especially in the field of education by diverting face-to-face learning into online learning. Teachers and students are forced to be ready in implementation, even though so far some schools have never conducted learning with an online system. Through this research, researchers want to know the impact of online learning during the Covid-19 pandemic. The research method used is literature study. Data collection was carried out by examining reading sources, books, research results from other people, and existing internet media and the most important thing was using relevant sources.

Keywords : Online Learning, Covid 19

ABSTRAK

Secara resmi pada tanggal 31 desember 2019 Cina melaporkan kasus pertama infeksi virus covid-19 kepada WHO. Serangan virus covid 19 membawa perubahan besar bagi dunia termasuk Indonesia. Hal ini membawa dampak besar bagi seluruh sektor dalam kehidupan terutama pada sektor pendidikan. Mewabahnya virus Covid 19 membuat pemerintah memberikan kebijakan - kebijakan untuk membatasi penyebaran virus covid 19 terkhusus pada bidang pendidikan dengan mengalihkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Guru dan siswa dipaksa untuk siap dalam pelaksanaannya, meskipun selama ini beberapa sekolah belum pernah melakukan pembelajaran dengan sistem online. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dampak pembelajaran online pada masa

pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah sumber bacaan, buku, hasil penelitian orang lain, dan media internet yang ada dan yang paling penting adalah menggunakan sumber-sumber yang relevan

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 secara resmi Cina melaporkan kepada *World Health Organization* (WHO) bahwasanya telah muncul virus bernama Corona.¹ Telah tercatat sejak awal kemunculannya 188 negara telah terinfeksi Virus corona dengan korban lebih dari 11,4 juta yang sudah meninggal dunia dan 6,1 juta orang sudah sembuh.² Dalam data terakhir menyebutkan terjadi penurunan yang signifikan dari 08 Desember dengan korban 9,566 menjadi 6,316 di tanggal 25 September.³

Corona virus adalah virus RNA yang mempunyai proses penyebaran yang bisa dikatakan sangat mudah, antara lain : penyebarannya bisa dari droplet yaitu saat kita bersin, batuk atau bahkan saat kita bernafas, virus Corona juga bisa ditularkan melalui udara, penyebaran virus Corona dari permukaan yang sudah tersentuh oleh individu yang terinfeksi dan ini bisa bertahan di permukaan 2 sampai 3 hari⁴

Virus ini mempunyai dampak yang sangat banyak terhadap manusia, seperti gejalanya adalah pilek, sakit tenggorokan, demam hingga batuk yang berkepanjangan, dan dampak yang sangat buruknya adalah meninggal dunia. Gejala awal yang akan dirasakan oleh individu yang sudah terinfeksi virus ini adalah demam yang terjadi selama 4-13 hari dan disertai dengan batuk dengan durasi hari 12-23 hari. Dan pada hari ke 4 mereka akan merasakan sesak dan *pneumonias* dengan masing-masing durasi waktu adalah 3-8 hari dan 3-7 hari. Selanjutnya mereka akan dibawa ke rumah sakit dan akan dirawat inap dengan waktu 11-16 hari. Yang mana kemudian akan muncul sepsis di hari 7-13 dan diikuti oleh ARDS yang muncul pada 8-12 hari. Dan yang paling fatal/buruknya adalah akan dibawa ke ruang ICU selama 8 hari. Kemudian pada hari 10-17 akan muncul sebuah penyakit lagi yang bernama *Myocarditis* dan *Acute Kidney Injury* pada hari

¹ <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

² <https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

³ <https://www.google.com/search?q=jumlah+korban+corona+di+dunia&oq=jumlah+korban+&aqs=chrome..69j57j0l6.5917j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (Di akses pada 27 September 2020)

⁴ <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja> (Di akses pada 27 September 2020)

13-19 hingga mereka dinyatakan meninggal dunia. Masa waktu dari awal terinfeksi sampai meninggal adalah 18,5 hari.⁵

Tabel 1. sebaran kasus dan case fatality rate COVID-19 berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Usia / Jenis Kelamin	Cina (n=72.314)		Korea Selatan (n=8.413)		Italia (n=35.731)	
	Kasus (%)	CFR (%)	Kasus (%)	CFR (%)	Kasus (%)	CFR (%)
Laki-laki	51,4	2,8	38,5	1,39	57,9	10,3
Perempuan	48,6	1,7	61,5	0,75	42,1	6,2
0-9	0,9	0	1,0	0	0,6	0
10-19	1,2	0,2	5,2	0	0,8	0
20-29	8,1	0,2	27,8	0	3,8	0
30-39	17,0	0,2	10,3	0,1	7,1	0,4
40-49	19,2	0,4	14,0	0,1	12,3	0,6
50-59	22,4	1,3	19,2	0,4	19,1	1,2
60-69	19,2	3,6	12,6	1,5	17,7	4,9
70-79	8,8	8	6,4	5,3	19,9	15,3
>79	3,2	14,8	3,4	10,8	18,1	23,6

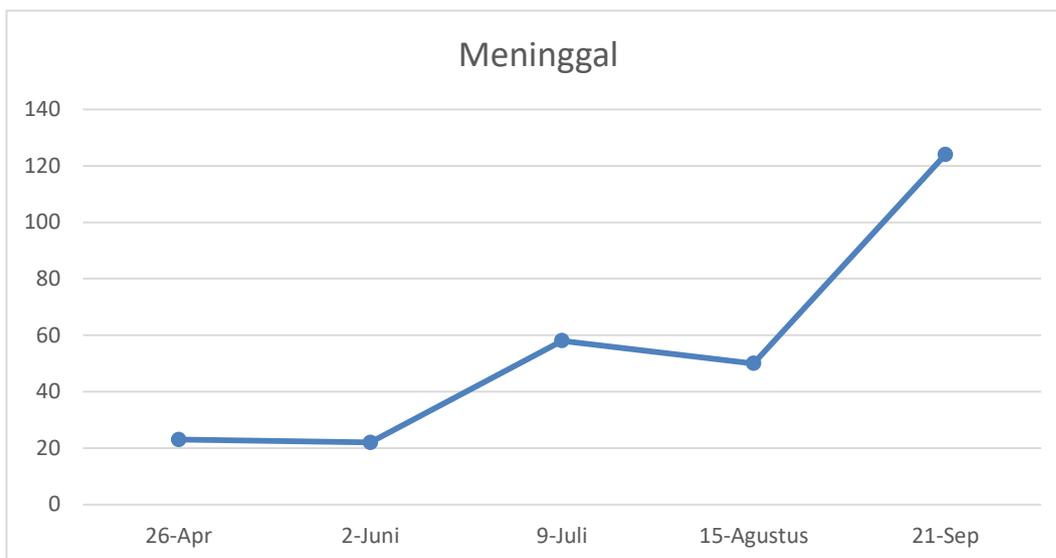
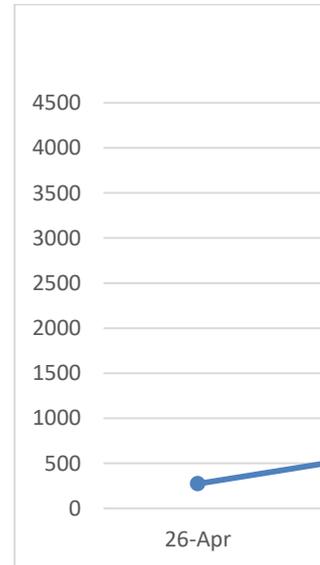
Sementara itu di Indonesia terus menerima kasus baru dengan jumlah paling banyak adalah 4. 823 pada tanggal 25 September dan sudah memakan korban paling banyak pada tanggal 22 September dengan korban 160 dan mengalami penurunan sampai pada tanggal 28 september dengan korban 87.⁶

Dengan terus bertambahnya kasus baru ini akan mengakibatkan kekhawatiran masyarakat yang tidak kunjung berhenti dan bukan hanya dampak psikologis saja yang akan terjadi dengan adanya covid-19 ini namun ada berbagai sektor juga akan berimbas yang sama. Beberapa sektor

⁵ Susilo, A. et al. (2020) "Coronavirus disease 2019 : Tjauan Literatur Terkini coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures",7(1), pp. 45-67

⁶<https://www.google.com/search?q=virus+corona&oq=virus+corona&aqs=chrome..69i57j0l7.2631j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

yang terdampak oleh virus-19 yakni sektor wisata, sektor manufaktur, sektor transportasi, sektor sosial, sektor pangan dan yang paling terlihat adalah dalam sektor ekonomi disebuah negara-negara besar.⁷



Selain beberapa sektor di atas yang telah disebutkan, ada lagi satu sektor yang juga sangat berubah dari sebelum adanya virus Corona dan sesudah adanya virus Corona yaitu sektor pendidikan, namun di sini pemerintah juga tidak hanya berdiam diri saja menghadapi situasi ini, pemerintah juga melakukan kebijakan dengan mengganti sistem sekolah menjadi luring menjadi daring baik itu dalam tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan hingga sampai Perguruan Tinggi.

⁷ <https://www.merdeka.com/jatim/dampak-corona-ini-6-sektor-yang-paling-terdampak-jika-terjadi-lockdown-klm.html?page=7> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

Guru harus selalu membuat dan melihat persiapan setiap hendak mengadakan kegiatan pembelajaran, serta merevisi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zamanya.⁸ Sistem pembelajaran online secara daring atau jarak jauh dengan menggunakan berbagai fasilitas online yang ada baik menggunakan Learning Management System, Zoom dan Google Meet atau sarana belajar dalam bentuk digital lainnya.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Meskipun pada kenyataannya para pelajar/mahasiswa belum terbiasa melakukan belajar secara online dan ini bukan menjadi alasan bagi para pelajar/mahasiswa tidak mengikuti sistem pembelajaran yang baru. Sedangkan tolak ukur keberhasilan dalam sistem ini bisa didasarkan pada karakteristik pelajar/mahasiswa karena tidak semua pelajar/mahasiswa dapat menguasai sarana dan prasarana yang memadai entah itu dari segi signal, handphone dan paket data yang ada.

Maka dari itu adanya penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adopsi pembelajaran online sebagai jawaban atas dampak dari adanya virus corona yang memicu adanya sistem baru ini yaitu pembelajaran online.

METODE

Penelitian dengan judul “**Dampak Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19**” dengan menggunakan metode studi literatur, yang mana kita hanya mengumpulkan beberapa informasi dan data yang ada dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, jurnal penelitian, laporan penelitian ataupun dari situs-situs internet. Dari pengambilan data-data tersebut dimaksudkan untuk mendukung dari penelitian ini dan akan digunakan untuk mengidentifikasi adopsi pembelajaran online sebagai jawaban atas dampak dari adanya virus corona yang memicu adanya sistem baru yaitu pembelajaran online.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian Feri dan Rusdi menyatakan 75% siswa setuju terhadap sistem baru ini dari seluruh siswa yang menjadi sampel. Sedangkan lebih dari 50% mempunyai pernyataan negatif, dikarenakan kurangnya interaksi antara para siswa dan guru, dan ada juga yang terkendala pada fasilitas internet dan biaya yang dikeluarkan seperti paket data.¹⁰

⁸ Imron, Fauzi 2018. Etika Profesi Keguruan. Jember : IAIN Jember Press

⁹ Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h.32

¹⁰ Feri, P dan Rusdi. Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi. Social Landscape Journal. Hlm 1-7

Menurut penelitian Titi dkk menyatakan bahwasanya pelaksana aktivitas belajar online dalam masa Covid-19 ini berjalan dengan baik karena hampir dari keseluruhan siswa menanggapi dengan baik. Tetapi mereka menambahkan bahwasanya pembelajaran online ini perlu ditingkatkan lagi karena pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar tercapai.¹¹

Menurut Saifuddin dalam penelitiannya memaparkan bahwa hampir dari keseluruhan siswa mengetahui berbagai platform *e-learning* (98,8% siswa). Sehingga di sini dapat diambil kesimpulan bahwasanya mereka tidak akan mengalami kendala tentang sulitnya dalam penggunaan *e-learning*. Sedangkan dalam kalangan mahasiswa 86% mahasiswa menyetujui adanya *e-learning* dan 13,7% tidak menyetujui.¹²

Berdasarkan penelitian Rizqon Halal Syah Aji menyebutkan bahwasanya dengan digantinya sistem pembelajaran ini siswa mengalami penurunan produktivitas. Beberapa kendala yang lain yakni keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, akses internet yang terbatas dan kurangnya siapnya penyediaan anggaran. Selain itu beberapa kerugian lain yang berdampak pada siswa yakni penilaian internal kurang urgen dan kesalahan pengukuran nilai.

Dan dari artikel yang mengambil hasil dari 4 provinsi (Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Utara, Jawa Timur) mendapatkan hasil bahwasanya sebagian besar mengalami ketimpangan akses media pembelajaran, di antara anak-anak yang kurang mampu dan mampu. Namun selain mengalami ketimpangan akses media belajar, mereka juga mengungkapkan sekitar 62% anak menjalani hidup lebih sehat dan mandiri, dan mempunyai pengetahuan baru termasuk tentang Covid-19 (61%), dan 56% lebih sering membantu orang tua nya. Dan 53% memiliki kesempatan lebih banyak belajar tentang keterampilan hidup seperti memasak, mencuci, dan lain-lain.¹³

Menurut Agus Purwanto dalam penelitian mengungkapkan bahwasanya dampak pembelajaran dengan metode baru ini (*e-learning*) membuat siswa mengalami keterpaksaan dalam belajar karena tidak disediakan nya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran baru ini. Dan seperti yang

¹¹ Titi Dkk. 2020. Respon Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Penggunaan Google Classroom Di Era Covid-19. Jurnal IntΣGral. Volume 11 No 1. Hlm 60-68

¹² Saifuddin, M. F. (2016) "ELEARNING DALAM PERSEPSI MAHASISWA", PP.102-109

¹³ <https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-dari-4-provinsi-136534> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

kita tahu bahwasanya salah satu kunci dari tercapainya sebuah pembelajaran adalah Ketika siswa menyukai pembelajaran tersebut tanpa dengan paksaan.¹⁴

Dan dalam hal ini siswa maupun guru senior yang kurang paham akan teknologi, juga masih harus beradaptasi terhadap sistem yang baru ini, dan ini akan memakan waktu lama, sehingga mengakibatkan penyerapan materi di sini kurang maksimal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin di sini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kepuasan terhadap metode pembelajaran online sebanyak 77% sedangkan yang lainnya sebanyak 23% tidak puas terhadap metode ini.¹⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ericha Widhiyana Pratiwi mempunyai hasil yang cukup baik dari 2 dosen dan 3 mahasiswa. Untuk dosen dan mahasiswa mengungkapkan bahwa pembelajaran masih efektif dan lancar meskipun masih terjadi kendala koneksi internet namun tetap pembelajaran berjalan dengan baik.¹⁶

Kondisi covid 19 seperti saat ini berdampak pada mahasiswa seperti :

1. Pembelajaran daring yang membingungkan
2. Mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif
3. Penumpukan informasi atau konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat
4. Mahasiswa mengalami stres
5. Peningkatan kemampuan bahasa mahasiswa.¹⁷

Salah satu upaya pemerintahan dalam sektor pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang awalnya konvensional menjadi *e-learning*. *E-learning* sendiri adalah salah satu metode pembelajaran yang mana kita memanfaatkan media teknologi seperti laptop, komputer, handphone, jaringan internet, melalui *e-learning* inilah memungkinkan bagi siswa/mahasiswa tetap melakukan pembelajaran melalui jarak jauh tanpa dengan tatap muka (fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas). Namun cara ini tidak benar-benar bisa dikatakan berjalan efektif karena hampir dari

¹⁴ Purwanto, A. (2020) 'Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar'.

¹⁵ Saifuddin, M. F. (2016), *Op. Cit.*,

¹⁶ Ericha Windhiyana Pratiwi (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol 34 Issue 1.

¹⁷ Niken B, A. 2020. SISTEMATIK REVIEW: DAMPAK PERKULIAHAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA INDONESIA. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol 8 No 2. Hlm 99-108

seluruh penelitian yang pernah dilakukan mengungkapkan masih banyak kekurangan/kelemahan dalam metode belajar ini, meskipun tidak banyak juga menyatakan setuju walaupun masih banyak kendala.¹⁸

Dalam melaksanakan pembelajaran online, di sini Indonesia bukan hanya menggunakan LMS (*Learning Management Sistem*), karena Indonesia mempunyai sistem pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran lain yang digunakan salah satunya adalah pemberian dan pengumpulan tugas melalui WA grup.¹⁹

Selain itu ada juga sistem perkembangan dari *e-learning* yaitu *blended Learning*, perbedaan yang mendasar di antara kedua metode tersebut yaitu ke fleksibel an waktu pembelajaran, jika dalam metode *E-learning* disini dosen atau guru hanya memberikan materi pada saat jam pelajaran saja. Sedangkan dalam metode *blended learning* di sini siswa atau mahasiswa boleh kapan saja menanyakan atau memberikan *feed back* terhadap guru/ dosen nya. Dan di sini guru juga boleh kapan pun memberikan materi terhadap murid-muridnya.²⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran online berdampak positif karena pelajar menjadi lebih mandiri dan negatif karena kurangnya pemahaman atas materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran *e-learning* ini, dikarenakan pelajar masih dalam proses pembiasaan. Terlepas dari semua itu, pembelajaran online menjadi meningkat secara signifikan. Dan sistem ini masih harus memerlukan evaluasi yang lebih maksimal lagi. Seperti sistem perkembangan dari *e-learning* menjadi *blended learning*, dan ini sistem ini penggabungan dari sistem online dan konvensional.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

¹⁸ K. Ghazali. 2014. Sistem *E-learning* Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus Pada Universitas Indo Global Mandiri Palembang). Scientific Journal Of Informatics. Vol 1, No. 1.

¹⁹ Dewi, W.A.F. (2020), *Op.Cit.*,

²⁰ <https://sevima.com/perbedaan-blended-learning-dan-e-learning/> (Di akses pada tanggal 27 September 2020)

Pertama. Guru hendaknya menggunakan media yang menarik dan kreatif untuk menarik perhatian siswa, agar pelajaran yang disampaikan tersampaikan dengan maksimal dan hendaknya guru membuat perangkat pembelajaran yang lebih mengedepankan proses dari pada hasil, dimana proses belajar di era pandemi lebih penting agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

Kedua. Siswa hendaknya mampu mengikuti belajar mengajar online yang sebagian teknisnya berbeda dengan pembelajaran di kelas sehingga siswa harus lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar secara online.

Ketiga. Bagi peneliti hendaknya lebih memperbanyak literatur dalam menyusun jurnal terkait dampak media online sebagai opsi pembelajaran di era Covid-19 agar pembaca lebih mudah memperoleh informasi terkait dampak media di era Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Ericha Windhiyana Pratiwi (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia*. Perspektif Ilmu Pendidikan. Vol 34 Issue 1.
- Feri, P dan Rusdi. *Respon Siswa Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi*. Sosial Landscape Journal. Hlm 1-7
- Imron Fauzi. 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Jember : IAIN Jember Press. ISBN:978-602-414-088-5
- K. Ghazali. 2014. *Sistem E-learning Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar (Studi Kasus Pada Universitas Indo Global Mandiri Palembang)*. Scientific Journal Of Informatics. Vol 1, No. 1.
- Muis, A dan Bahri, A. 2018. *Respon Guru Dan Siswa SMA Terhadap Penggunaan Quipper School Dalam Blended Learning Pada Pembelajaran Biologi*. Jurnal Biology Teaching and Learning. Volume 1 No 2. Hlm 162-171
- Niken B, A. 2020. *SISTEMATIK REVIEW: DAMPAK PERKULIAHAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA INDONESIA*. PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya. Vol 8 No 2. Hlm 99-108
- Nurwansyah, A dan Lestanto, P. S. 2018. *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra>. Vol 10 No 2. Hlm 105-110
- Purwanto, A. (2020) ‘*Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*’.
- Rizqon Halal Syah Aji (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Saifuddin, M. F. (2016) “*ELEARNING DALAM PERSEPSI MAHASISWA*”, PP.102-109.

Susilo, A. et al. (2020) “*Coronavirus disease 2019 : Tjauan Literatur Terkini coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*”,7(1), pp. 45-67.

Titi Dkk. 2020. *Respon Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Penggunaan Google Classroom Di Era Covid-19*. Jurnal Integral. Volume 11 No 1. Hlm 60-68

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja>

<https://sevima.com/perbedaan-blended-learning-dan-e-learning/>

<https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-dari-4-provinsi-136534>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya>

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>

<https://www.google.com/search?q=jumlah+korban+corona+di+dunia&oq=jumlah+korban+&aqs=chrome.2.0j69i57j0l6.5917j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.merdeka.com/jatim/dampak-corona-ini-6-sektor-yang-paling-terdampak-jika-terjadi-lockdown-klm.html?page=7>